

TESIS

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KECELAKAAN KERJA DAN *SKILLS* PEKERJA KONSTRUKSI TERHADAP KUALITAS HIDUP PEKERJA INDUSTRI KONSTRUKSI DI INDONESIA



Oleh:

Muchamad Ridha Akbar Martiano
2015831027

Pembimbing
Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.

PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2021

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KECELAKAAN
KERJA DAN *SKILLS* PEKERJA KONSTRUKSI TERHADAP KUALITAS
HIDUP PEKERJA INDUSTRI KONSTRUKSI DI INDONESIA**

**SIDANG UJIAN TESIS
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Maret 2021**



Oleh:

**MUCHAMAD RIDHA AKBAR MARTIANO
2015831027**

PERSETUJUAN TESIS

1. **Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**
Pembimbing

2. **Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.**
Pembahas

3. **Dr. Felix Hidayat., S.T., M.T.**
Pembahas

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2021**

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, KECELAKAAN KERJA DAN *SKILLS* PEKERJA KONSTRUKSI TERHADAP KUALITAS HIDUP PEKERJA INDUSTRI KONSTRUKSI DI INDONESIA

Muhammad Ridha Akbar Martiano^{1*} dan Anton Soekiman^{2*}

¹ Program Magister Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Jl. Ciumbuleuit 94. Bandung
² Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Jl. Ciumbuleuit 94. Bandung.
*Email Corresponding: ¹muchamadridhaakbar@gmail.com, ²soekiman@unpar.ac.id

ABSTRAK

Industri konstruksi di Indonesia berkembang dengan pesat seiring dengan kebutuhan yang meningkat dan melibatkan banyak pekerja konstruksi. Masalah yang dihadapi adalah kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja konstruksi masih relatif rendah dan ini membuat kualitas pekerja konstruksi di Indonesia juga relatif rendah. Salah satu penyebabnya karena mahalnya akses dan kurangnya waktu serta kesempatan untuk tenaga kerja non formal ini untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuannya/*skills* di bidang konstruksi. Kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja konstruksi juga berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dalam penerapannya di Indonesia oleh perusahaan konstruksi masih belum dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) konstruksi, Kecelakaan Kerja dan *Skills* pekerja konstruksi terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kepada para pekerja konstruksi di Jawa Barat, dan analisis dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perspektif pekerja terhadap kesehatan kerja, kecelakaan kerja, *skills* pekerja dan kualitas hidup pekerja berada pada level yang tinggi, sedangkan perspektif pekerja terhadap keselamatan kerja berada pada level yang cukup tinggi. Analisis juga menunjukkan bahwa kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia tidak dipengaruhi oleh usia, pengalaman dan jenis pekerjaan konstruksi (struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrik). Sementara itu, kecelakaan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap peningkatan *skills* pekerja konstruksi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kesehatan pekerja dan *skills* pekerja berpengaruh terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi. Namun demikian, analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel faktor kesehatan kerja, *skills* keterampilan pekerja dan kecelakaan kerja terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi memiliki korelasi hubungan yang tidak terlalu signifikan.

Kata kunci : Pekerja Konstruksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, *Skills* Pekerja, Kualitas Hidup Pekerja

The Effect of Occupational Health and Safety, Work Accidents and Skills of Construction Workers On the Quality of Life of Construction Industry Workers In Indonesia

Muhammad Ridha Akbar Martiano^{1*} dan Anton Soekiman^{2*}

¹ Civil Engineering Masters Program, Parahyangan Catholic University, Jl. Ciumbuleuit 94. Bandung

² Faculty of Engineering, Department of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Jl. Ciumbuleuit 94. Bandung.

*Email Corresponding: ¹ muchamadridhaakbar@gmail.com, ² soekiman@unpar.ac.id

ABSTRACT

The construction industry in Indonesia is growing rapidly in line with increasing demand and involves many construction workers. The problem faced is that the welfare and quality of life of construction workers is still relatively low and this makes the quality of construction workers in Indonesia also relatively low. One of the reasons is because of the high cost of access and the lack of time and opportunity for these non-formal workers to get education and training in order to improve their skills in the construction sector. The welfare and quality of life of construction workers is also related to Occupational Safety and Health (K3), which in its application in Indonesia by construction companies has not been implemented properly.

This study aims to examine the effect of occupational safety and health (K3) in construction, work accidents and construction worker skills on the quality of life of construction workers in Indonesia. The data was collected through a survey of construction workers in West Java, and the analysis was carried out by means of descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

The results of the analysis show that the worker's perspective on occupational health, work accidents, worker skills and quality of life of workers is at a high level, while the perspective of workers on job safety is at a high enough level. The analysis also shows that the quality of life of construction workers in Indonesia is not influenced by age, experience and type of construction work (structural, architectural, mechanical and electrical). Meanwhile, occupational accidents and occupational health have an effect on increasing the skills of construction workers. The results of the analysis also showed that the health of workers and workers' skills had an effect on the quality of life of construction workers. However, the correlation analysis shows that the relationship between the variables of occupational health factors, workers' skills and work accidents on the quality of life of construction workers has a less significant correlation.

Keywords: *Construction Workers, Occupational Health and Safety, Work Accidents, Worker Skills, Worker Quality of Life*

PRAKATA

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpah rahmat serta kasih sayang setiap makhluknya, meupakan suatu kebahagiaan yang tak terhingga, dalam perjalanan waktu penyusunan tesis ini akhirnya dapat selesai, karena kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja dan *Skills* Pekerja Konstruksi Terhadap Kualitas Hidup Pekerja Industri Konstruksi Di Indonesia.**

Tentu saja dalam penyusunan tesis ini menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, dorongan, bimbingan dan pengaruh dari berbagai pihak akhirnya penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini pula, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabaran untuk memberi bimbingan, dukungan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi penyusun.
2. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Eng Mia Miwala, S.T., M.T. selaku pembahas yang memberikan masukan-masukan pendorong sebagai acuan untuk penyusunan tesis ini.
3. Seluruh staff pengajar dan tata usaha Fakultas Teknik Jurusan Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
4. Bapak Martiano dan Ibu Ietje yang dengan kasih sayangnya selalu sabar dan berusaha dengan tulus memberikan support dan dorongan untuk membimbing dalam menyelesaikan tesis ini. “ Thanks Mah. Pah ini hadiah Ridha buat perjuangan Mamah, Papah selama ini.
5. Istri tercinta Ai yang sudah banyak sekali membantu untuk kelancaran penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Anggota Keluarga Kopo makasih atas kasih sayangnya juga untuk beberapa hal dengan bantuannya.

7. Untuk teman-teman ceria makasih udah berusaha untuk menjadi juara sejati.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT saya mengharap, hanya sanggup membalas dengan hormat yang setinggi-tingginya disertai do'a yang ikhlas semoga Allah SWT melimpahkan karunianya kepada kita semua. Aamiin.

Bandung, Maret 2021

Muhamad Ridha Akbar Martiano

2015831027

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Inti Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Pembatasan Masalah.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
BAB II STUDI LITERATUR.....	7
2.1 Keselamatan Kerja.....	7
2.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja.....	7
2.1.2 Alasan Pentingnya Keselamatan Kerja.....	8
2.2 Kesehatan Kerja.....	9
2.2.1 Pengertian Kesehatan Kerja.....	9
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
2.3.2 Tujuan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	13
2.3.3 Proses Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	14
2.4 Program Kerja K3.....	16
2.4.1 Kelengkapan Administrasi K3.....	17
2.4.2 Pelaksanakan Kegiatan K3 di Lapangan.....	17
2.4.3 Pelatihan K3.....	18
2.5 Perlengkapan dan Peralatan K3.....	19
2.5.1 Pengendalian Administrasi.....	19
2.5.2 Pemakaian APD (Alat Pelindung Diri).....	19
2.5.3 Sarana Peralatan Lingkungan.....	24
2.5.4 Rambu-Rambu Peringatan.....	24

2.6 Prinsip Dasar K3 dalam Perundang-undangan	25
2.7 Kecelakaan Kerja	30
2.7.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	30
2.7.2 Penyebab Kecelakaan.....	30
2.7.3 Kerugian Akibat Kecelakaan	34
2.7.4 Pemeriksaan Kecelakaan.....	36
2.7.5 Pendorong Terjadinya Kecelakaan.....	38
2.7.6 Sebab Langsung Terjadinya Kecelakaan	41
2.7.7 Akibat Kecelakaan	43
2.8 <i>Skills</i>	45
2.8.1 Pengertian <i>Hard Skill</i>	45
2.8.2 Pengertian <i>Soft Skill</i>	47
2.9 Kualitas Hidup	52
2.9.1 Pengertian Kualitas Hidup	52
2.10 Penelitian Terdahulu	58
2.11 Varibel Penelitian	83
2.12 Hipotesis Penelitian	88
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	90
3.1 Metode Penelitian	90
3.2 Desain Penelitian	91
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	94
3.4 Instrumen Penelitian	96
3.5 Validitas	101
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	102
3.7 Prosedur Analisis Data.....	103
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	104
3.7.2 Analisis Varians (ANOVA) Satu Arah	104
3.7.3 Teknik Kolerasi	110
3.7.4 Analisis Regresi Berganda	112
BAB IV HASIL PENELITIAN	113
4.1 Deskripsi Data.....	113
4.2 Profil Demografi	113
4.3 Pengaruh Usia, Pengalaman dan Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Tenaga Kerja Konstruksi di Indonesia.....	116
4.3.1 Pengaruh Usia terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia	116
4.3.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	118
4.3.3 Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	121

4.3.4 Pengaruh Penghasilan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	123
4.4 Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja terhadap Peningkatan <i>skills</i> Pekerja Konstruksi	126
4.5 Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja dan <i>Skills</i> Pekerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	128
4.6 Hubungan Variabel Keselamatan Kerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	130
4.7 Hubungan Variabel Kesehatan Kerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	131
4.8 Hubungan Variabel Kecelakaan Kerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	131
4.9 Hubungan Variabel <i>Skills</i> Pekerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	132
4.10 Hubungan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja dan <i>Skills</i> Pekerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	135
5.1 Kesimpulan	135
5.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	142

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Gambar Kecelakaan.....	30
Gambar 2. 2 Tindakan Pekerja yang Tidak Aman Dilingkungan Kerja.....	31
Gambar 2. 3 Pekerja yang Tidak Mematuhi Peraturan.....	32
Gambar 2. 4 Pentingnya Menggunakan Pengaman pada Peralatan Kerja.....	33
Gambar 2. 5 Lantai Kerja yang Tidak Aman dan Membahayakan.....	34
Gambar 2. 6 Isyarat-Isyarat Keselamatan Kerja.....	40
Gambar 2. 7 Kecelakaan Akibat Pemasangan yang Tidak Baik.....	41
Gambar 2. 8 Kecelakaan Kerja Akibat Tali yang Rapuh.....	42
Gambar 2. 9 Luka Akibat Kecelakaan Kerja.....	43
Gambar 2. 10 Kerusakan Peralatan.....	44
Gambar 2. 11 Produksi yang Tertunda.....	44
Gambar 2. 12 Teori Kualitas Hidup <i>Quality Of Life (QOL)</i>	55
Gambar 2. 13 Bentuk Penelitian.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Jenis- Jenis Kerugian yang Muncul Akibat Kecelakaan.....	35
Tabel 2. 2 Tabel Warna dan Makna Tanda Peringatan.....	37
Tabel 2. 3 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu.....	67
Tabel 2. 4 Rekapitulasi Variabel Penelitian Terdahulu.....	82
Tabel 2. 5 Variabel Penelitian.....	83
<u>T</u> abel 3. 1 Tabel Penentuan Instrumen.....	98
Tabel 3. 2 Skala Likert 5 Poin.....	101
Tabel 3. 3 Interpretasi Skor Rata-Rata.....	104
Tabel 3. 4 Ringkasan Anova Satu Arah.....	109
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	111

Tabel 4. 1 Profil Demografi Responden.....	113
Tabel 4.2 Uji Levene tentang Pengaruh Usia terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indoneisa.....	116
Tabel 4.3 Analisis ANOVA 1 Arah Pengaruh Usia Terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	117
Tabel 4.4 Skor Rata- Rata dan Standar Deviasi Pengaruh Usia terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	117
Tabel 4. 5 Uji Levine tentang Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	119
Tabel 4. 6 Analisis Anova Satu Arah tentang Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	119
Tabel 4. 7 Skor Rata-Rata Standar Deviasi Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	120
Tabel 4. 8 Uji Levene tentang Dampak Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	121
Tabel 4. 9 Analisis Anova Satu Arah tentang Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	122
Tabel 4. 10 Skor Rata-rata dan Srandar Deviasi Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	122
Tabel 4. 11 Uji Levene tentang Dampak Penghasilan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	123
Tabel 4. 12 Analisis ANOVA Satu Arah tentang Pengaruh Penghasilan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	124

Tabel 4. 13 Skor Rata-rata dan Standar Deviasi Pengaruh Penghasilan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	125
Tabel 4. 14 Regresi Pengaruh Keselamatan,Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja terhadap Peningkatan <i>Skills</i> Pekerja Konstruksi.....	126
Tabel 4. 15 Analisis Varian.....	127
Tabel 4. 16 Regresi Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja terhadap Peningkatan <i>Skills</i> Pekerja Konstruksi.....	127
Tabel 4. 17 Regresi Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja, <i>Skills</i> Pekerja Terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi.....	128
Tabel 4. 18 Analisis Varian Sumber.....	129
Tabel 4. 19 Pengaruh Regresi Keselamatanam Kerja, Kecelakaan Kerja dan <i>Skills</i> Pekerja terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi.....	130
Tabel 4. 20 Analisis Korelasi Pearson Keselamatan Kerja dengan Kualitas Hidup ...	130
Tabel 4. 21 Analisis Korelasi Pearson Kesehatan Kerja dan Kualitas Hidup.....	131
Tabel 4. 22 Analisis Korelasi Pearson Kecelakan Kerja dan Kualitas Hidup.....	132
Tabel 4. 23 Analisis Korelasi Pearson <i>Skills</i> Pekerja dengan Kualitas Hidup.....	132
Tabel 4. 24 Analisis Korelasi Pearson Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	133

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Umur Responden.....	114
Grafik 4. 2 Pengalaman Kerja.....	115
Grafik 4. 3 Jenis Pekerjaan.....	115
Grafik 4. 4 Penghasilan.....	116
Grafik 4. 5 Skor Rata-rata (%) Pengaruh Usia terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	118
Grafik 4. 6 Skor Rata-rata (%) Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	121
Grafik 4. 7 Rata-rata (%) Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Hidup Pekerja Konstruksi di Indonesia.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu bagian penting bagi pemerintah untuk menunjang pelayanan terhadap warga negaranya. Di Indonesia pembangunan dan pemeliharaan bangunan pemerintahan akan terus berlangsung sehingga setiap perusahaan konstruksi yang bekerja dengan pemerintah Indonesia harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam perundang-undangan mengenai konstruksi di Indonesia agar hasil yang hendak dicapai dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kegiatan industri konstruksi diperlukan manajemen atau pengelolaan yang dituntut memiliki kinerja, kecermatan, keekonomisan, keterpaduan, kecepatan, ketepatan, ketelitian serta keamanan yang tinggi dalam rangka memperoleh hasil akhir yang sesuai harapan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar hal ini merupakan anugrah yang tidak dimiliki setiap negara. Besarnya jumlah penduduk yang disertai dengan besarnya jumlah tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan untuk penghidupan, membuat hal ini menjadi 2 mata pedang yang harus diperhatikan. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan dalam pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan di Indonesia agar bidang konstruksi ini dapat menyerap banyaknya tenaga kerja di Indonesia, sehingga Pekerjaan konstruksi di Indonesia menjadi bidang yang padat karya dalam arti pekerjaan konstruksi di Indonesia mengharuskan penggunaan sumber daya manusia sebagai bagian inti dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Indonesia. Dalam pelaksanaannya kebijakan

ini membuat pekerjaan konstruksi menjadi bidang yang benar-benar banyak menyerap tenaga kerja tetapi di sisi lain banyaknya tenaga kerja yang tersedia untuk melakukan pekerjaan di bidang konstruksi membuat kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja konstruksi khususnya pekerja non formal menjadi hal yang tidak di perhatikan. Rendahnya kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja konstruksi ini membuat kualitas tenaga kerja di Indonesia ini juga menjadi rendah, salah satu penyebabnya karena mahalnya akses dan kurangnya waktu serta kesempatan untuk tenaga kerja non formal ini untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuannya/ *skills* di bidang konstruksi.

Rendahnya kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja non formal dalam bidang konstruksi merupakan bagian yang harus menjadi perhatian bagi semua pihak yang bergerak di bidang konstruksi. Pemerintah Indonesia sebenarnya telah mengeluarkan standar upah harian bagi pekerja non formal setiap tahun seperti keputusan gubernur Jawa Barat nomor 910/kep.308-Org/2019 tentang standar biaya khusus pemerintah daerah provinsi Jawa Barat tahun anggaran 2020. Tetapi hal ini dirasa belum dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja konstruksi khususnya yang non formal.

Salah satu aspek penting yang harus di perhatikan oleh manajemen konstruksi dalam rangka mengatur tenaga kerja konstruksi yang banyak agar dapat menjadi sebuah keuntungan dalam pelaksanaan konstruksi adalah aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang salah satuan acuan bagi perusahaan konstruksi yaitu *Occupational Health and Safety Assessment*.

Dalam implementasinya di Indonesia pemerintah Indonesia telah meratifikasi *Occupational Health and Safety Assessment* kedalam peraturan

perundang –undangan yaitu kedalam bentuk Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja (K3) konstruksi. Menurut Yuli (2005:211) kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para pekerja dan pemberian bantuan sesuai aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Salah satu peraturan terbaru yang dikeluarkan pemerintah Indonesia dalam rangka mengatur pelaksanaan K3 di kegiatan konstruksi adalah Permen PUPR Nomor 2 Tahun 2018 hal ini merupakan acuan terbaru dalam pelaksanaan K3 di Indonesia. Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja Kerja (K3) konstruksi dalam penerapannya di Indonesia oleh perusahaan konstruksi masih belum dilaksanakan dengan baik. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya salah satunya adalah ketidakpatuhan pekerja lapangan dalam melaksanakan sistem manajemen K3 yang telah dibuat oleh perusahaan konstruksi sehingga sering terjadi kecelakaan kerja atau penyakit kerja yang terjadi di lingkungan kerja yang buruk dapat berakibat kematian, atau pekerja bisa mengalami cacat atau sakit untuk sementara dan tidak bisa bekerja, maka pekerja yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat.

Berdasarkan hal itu penelitian ini dibuat untuk melihat apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi, kecelakaan kerja dan *skills* pekerja konstruksi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia.

1.2 Inti Permasalahan

Telah dijelaskan pada latar belakang di atas bahwa melaksanakan proyek infrastruktur di Indonesia menggunakan sistem padat karya dimana peran serta pekerja menjadi bagian yang sangat penting. Dengan demikian dilakukan perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia masih sangat rendah.
2. Kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia belum menjadi perhatian pihak penyedia kerja.
3. Banyak demo-demo yang selalu menuntut peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meninjau pengaruh umur, pengalaman, jenis pekerjaan konstruksi (struktur, arsitektur, mekanikal elektrik) dan penghasilan terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi di Indonesia.
2. Mengetahui secara pasti pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja, Kecelakaan kerja terhadap peningkatan *skill* pekerja konstruksi.
3. Mengetahui Pengaruh dan Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan kerja dan *skill* pekerja konstruksi terhadap kualitas hidup pekerja konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang perspektif pekerja industri konstruksi mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja, kecelakaan kerja, keahlian/*skills* dan kualitas hidup pekerja konstruksi.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah sebagai penyusun kebijakan dan aturan

dalam rangka menjamin pembangunan yang lebih baik di Indonesia.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada studi ini adalah:

1. Penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum untuk meninjau perspektif pekerja industri konstruksi terhadap aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja, kecelakaan kerja, keahlian/*skills* bekerja dan teori kualitas hidup yaitu teori QOL Ventegodt, Merrick & Andersen (2003).
2. Survei dilakukan di proyek wilayah Jawa Barat
3. Survei dilakukan hanya pada pekerja level non formal yang dibayar per hari ataupun per minggu.
4. Melibatkan 5 subjek utama, yaitu keselamatan kerja, kesehatan kerja, kecelakaan kerja dan keahlian/*skills* dan 1 subjek kualitas hidup pekerja konstruksi.

1.6 Metode penelitian

Metode penelitian secara detail akan dibahas pada BAB 3, namun secara umum penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

- a. Studi literatur, mengumpulkan pustaka tentang sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja, kecelakaan kerja, *skills* dan kualitas hidup baik itu aturan dari pemerintah, jurnal ataupun penelitian-penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya.

- b. Pengumpulan data berupa survei kepada para pekerja industri konstruksi di Jawa Barat, serta peraturan yang diperoleh dari instansi terkait serta data dan informasi yang tersedia dari internet.
- c. Analisis data dilakukan dengan dua analisis yaitu analisis regresi berganda untuk menemukan model yang paling sesuai untuk menggambarkan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja, kecelakaan kerja, *skills* juga kualitas hidup dan analisis Varians (ANOVA) satu arah untuk menerima atau menolak hipotesis. Serta menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menemukan hubungan variabel satu dengan variabel lain.